



HJSE

Holistic Journal of Sport Education

E-ISSN: 2809-9974

<https://journal.uniga.ac.id/index.php/penjas>

DOI: 10.52434/penjas.v5i2.44030



HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DENGAN KEMAMPUAN PSIKOMOTOR SISWA PADA PERMAINAN BULUTANGKIS DI SMA ISLAM AL MUNIR

Fahrial Dias Rayandika*¹, Muhammad Mury Syafei¹, Setio Nugroho¹

¹Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Karawang, Indonesia

Kata Kunci:

Tingkat Pengetahuan,
Kemampuan
Psikomotor,
Bulutangkis, Korelasi,
Pendidikan Jasmani.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kemampuan psikomotor siswa pada permainan bulutangkis di SMA Islam Al Munir. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Sampel penelitian sebanyak 42 siswa yang diambil dari kelas X MIPA 1, XI MIPA 1, dan XI MIPA 2 melalui teknik cluster random sampling. Instrumen yang digunakan meliputi tes pengetahuan berupa 35 soal pilihan ganda (setelah uji validitas dan reliabilitas) dan tes praktik psikomotor berfokus pada teknik Servis Backhand serta Pukulan Lob. Data dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesis menggunakan metode *Pearson Product Moment* dengan bantuan SPSS 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa berada pada kategori baik (mean = 26,48) dan kemampuan psikomotor juga berada pada kategori baik (mean = 48,05). Terdapat hubungan yang signifikan antara kedua variabel dengan koefisien korelasi Pearson sebesar -0,417 (sig. = 0,018). Hubungan bersifat negatif sedang, artinya semakin tinggi pengetahuan siswa tidak selalu diikuti oleh semakin baiknya kemampuan psikomotor, dan sebaliknya.

Keywords:

Level of Knowledge,
Psychomotor Skills,
Correlation, Badminton,
Physical Education.

Abstract

This study aims to determine the relationship between the level of knowledge and psychomotor ability of students in badminton at SMA Islam Al Munir. The research employed a quantitative approach with a correlational method. The sample consisted of 42 students from classes X MIPA 1, XI MIPA 1, and XI MIPA 2, selected using cluster random sampling technique. The instruments used were a knowledge test consisting of 35 multiple-choice questions (after validity and reliability testing) and a psychomotor practical test focusing on Backhand Serve and Lob techniques. Data were analyzed using descriptive statistics, normality test, linearity test, and hypothesis testing using the Pearson Product Moment correlation method with the help of SPSS 27. The results showed that the students' knowledge level was in the good category (mean = 26.48) and psychomotor ability was also in the good category (mean = 48.05). There was a significant relationship between the two variables with a Pearson correlation



coefficient of -0.417 (sig. = 0.018). The relationship was negative and moderate in strength, indicating that higher knowledge does not always correspond with better psychomotor ability, and vice versa.

Diterima: 17 Juni
2026

Disetujui: 14 Juni
2026

Dipublikasikan:
27 Juni 2026

Kontribusi Penulis:

A - Perumusan konsep dan desain penelitian; B - Pengumpulan data; C - Analisis dan interpretasi data; D - Penyusunan naskah; E - Perolehan pendanaan penelitian.

Korespondensi:

Fahrial Dias Rayandika,
Email: iambachelor2026@gmail.com



PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses sadar yang mencakup perubahan sikap, pengetahuan, dan keterampilan untuk mencapai kedewasaan melalui pembelajaran dan bimbingan. Pendidikan jasmani adalah bidang pembelajaran yang menggabungkan ketiga komponen tersebut dan merupakan proses pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kesehatan seseorang secara keseluruhan, potensi fisik, dan kemampuan motorik melalui latihan, kebugaran, dan gerak terstruktur. Oleh karena itu, Pembangunan dan pengembangan siswa secara holistic menjadi sangat penting.

Bulutangkis adalah salah satu olahraga paling populer di Indonesia. Ini adalah permainan yang membutuhkan kombinasi kemampuan fisik, pemahaman taktik, dan keterampilan teknik agar dapat dimainkan secara efektif dan menyenangkan. Bulutangkis juga menjadi materi wajib dalam kurikulum PJOK di berbagai jenjang pendidikan, khususnya SMA. Materi bulutangkis di SMA Islam Al Munir mencakup pemahaman tentang definisi, karakteristik, dan teknik dasar permainan, dengan fokus pada teknik servis backhand dan pukulan lob. Idealnya, penguasaan kedua komponen, pengetahuan kognitif dan keterampilan psikomotor, harus seimbang agar siswa dapat mempraktikkan teknik dasar bulutangkis secara efektif.

Menurut Taksonomi Bloom Revisi, tingkat pengetahuan sebagai variabel bebas (X) dalam penelitian ini mengacu pada kemampuan kognitif siswa dalam memahami, mengingat, dan mengaplikasikan ide-ide yang berkaitan dengan permainan bulutangkis. Namun, sebagai variabel terikat (Y), kemampuan psikomotor mengacu pada penguasaan keterampilan gerak fisik siswa dalam menerapkan teknik dasar permainan bulutangkis di lapangan. Kemampuan psikomotor selalu terkait dengan keterampilan fisik dan gerakan tubuh, dan keharmonisan gerakan meningkat seiring dengan peningkatan pemahaman konseptual siswa tentang gerakan yang dimaksud.

Penelitian sebelumnya telah menyelidiki hubungan antara keterampilan kognitif dan keterampilan psikomotor, tetapi sebagian besar berfokus pada penilaian dan menggunakan angket atau kuesioner sebagai alat untuk mengukur kemampuan berpikir siswa. Karena penggunaan angket yang dominan, peneliti tidak dapat secara langsung mengetahui seberapa baik kemampuan berpikir siswa sebenarnya. Akibatnya, penelitian ini menawarkan perubahan dengan menilai kemampuan kognitif



siswa secara lebih objektif melalui soal pilihan ganda dan tes praktik lapangan untuk menilai hasil belajar psikomotor.

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru PJOK di SMA Islam Al Munir pada tanggal 2 Maret 2026 menunjukkan bahwa pembelajaran bulutangkis tetap memprioritaskan praktik lapangan. Meskipun pemahaman teori sebelum praktik dianggap penting untuk mempermudah siswa memahami gerakan atau teknik, banyak siswa tetap pasif ketika diberikan pertanyaan pemantik di awal pelajaran, yang menyebabkan mereka menjadi kurang aktif. Hal ini menunjukkan bahwa siswa hanya dapat melakukan gerakan jika mereka tidak memiliki pemahaman teori yang solid tentang teknik dasar dan fitur permainan.

Berdasarkan data nilai harian siswa kelas X dan XI untuk penilaian kemampuan psikomotor permainan bulutangkis, ditemukan bahwa masih banyak siswa yang belum mencapai nilai KKM sebesar 75. Pada kelas X MIPA 1, sebanyak 8 siswa (57,1%) tidak tercapai dan 6 siswa (42,9%) tercapai; pada kelas XI MIPA 1, sebanyak 9 siswa (64,3%) tidak tercapai dan 5 siswa (35,7%) tercapai; sedangkan pada kelas XI MIPA 2, sebanyak 7 siswa (50%) tidak tercapai dan 7 siswa (50%) tercapai. Kondisi ini menunjukkan adanya permasalahan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di SMA Islam Al Munir, di mana guru lebih menitikberatkan pada praktik lapangan atau aspek psikomotor, sedangkan kemampuan berpikir peserta didik kurang diperhatikan, sehingga pembelajaran berlangsung pasif dan siswa cenderung hanya mendengarkan, melihat, dan meniru tanpa memahami konsep yang dipelajari.

Sebagai institusi pendidikan yang menekankan keseimbangan antara aspek kognitif, emosi, dan keagamaan, SMA Islam Al Munir memiliki tanggung jawab untuk memastikan pembelajaran jasmani siswa tidak hanya berfokus pada latihan fisik, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Berdasarkan uraian tersebut, muncul pertanyaan mengenai ada atau tidaknya hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kemampuan psikomotor siswa pada pembelajaran permainan bulutangkis di SMA Islam Al Munir. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan tingkat kemampuan kognitif dan psikomotor siswa di SMA Islam Al Munir dan seberapa kuat hubungan antara tingkat pengetahuan dan kemampuan psikomotor mereka. Pembaruan dari penelitian ini terletak pada penggunaan instrumen tes pengetahuan berbasis Taksonomi Bloom Revisi yang dikombinasikan dengan tes praktik psikomotor terstruktur untuk dua teknik dasar sekaligus, yaitu servis backhand dan pukulan lob. Pemilihan kedua teknik tersebut sebagai indikator utama psikomotorik didasarkan pada urgensinya dalam kurikulum Pendidikan Jasmani SMA setempat. Servis backhand dan pukulan lob merupakan teknik dasar yang fundamental sekaligus menjadi tantangan utama bagi siswa, sebagaimana tercermin dari tingginya persentase siswa yang belum mencapai KKM pada kelas X dan XI. Kedua teknik ini tidak hanya menjadi dasar bagi pengembangan permainan yang lebih kompleks, tetapi juga sangat penting untuk meningkatkan koordinasi, ketepatan, dan strategi permainan siswa.

METODE

Metode kuantitatif yang objektif digunakan dalam penelitian ini. Metode ini diukur secara statistik dan berfokus pada pengujian hubungan antarvariabel. Penelitian non-eksperimental korelasional ini mempelajari hubungan antara dua variabel melalui analisis statistik tanpa memberikan perlakuan kepada subjek penelitian. Desain penelitian korelasional ini digunakan untuk mendapatkan data asli tentang hubungan antara tingkat pengetahuan (variabel X) dan kemampuan psikomotor (variabel Y) siswa dalam permainan bulutangkis.

Di SMA Islam Al Munir, yang terletak di Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat, penelitian ini dilakukan. Penelitian ini menggunakan seluruh siswa SMA Islam Al Munir sebagai populasi dengan jumlah siswa 69 siswa. Untuk sampel yang digunakan sebanyak 42 siswa dari masing-masing kelas X Mipa 1 (14 siswa), XI Mipa 1 (14 siswa), XI Mipa 2 (14 siswa). Sampel dipilih menggunakan Teknik sampling *cluster random sampling*, Dimana setiap kelompok dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih sebagai sampel, yang memastikan representasi yang adil dari populasi.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari dua jenis. Pertama, instrumen tingkat pengetahuan berupa tes pilihan ganda dengan 4 opsi jawaban (A, B, C, D) yang hanya memiliki satu jawaban benar. Tes ini disusun berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi pada ranah mengingat (*remembering*), memahami (*understanding*), dan mengaplikasikan (*applying*), dengan indikator pengertian dan karakteristik permainan, peraturan permainan (pengulangan/let, pelanggaran/fault, sistem skor, dan sistem servis), serta teknik dasar (servis, lob, netting, smash, dan drop). Tes ini terdiri dari 40 butir soal yang diujicobakan kepada 31 responden, dengan hasil uji validitas Point Biserial menunjukkan 35 butir soal valid dan 5 butir soal tidak valid ($r_{tabel} = 0,305$ pada taraf signifikansi 5%), sehingga butir soal yang tidak valid tidak digunakan dalam pengambilan data. Hasil uji reliabilitas dengan metode Kuder-Richardson 20 menunjukkan koefisien reliabilitas sebesar 0,667, yang berada pada kategori tinggi ($>0,6$) sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Kedua, instrumen kemampuan psikomotor berupa tes praktik teknik dasar servis backhand dan pukulan lob, yang dinilai berdasarkan tiga tahapan gerakan, yaitu sikap awal, sikap pelaksanaan, dan sikap akhir. Setiap tahapan gerakan dinilai menggunakan rubrik dengan rentang skor 1 sampai 4 berdasarkan pedoman penilaian yang mengacu pada kriteria gerakan baku. Total skor servis backhand dan pukulan lob kemudian dikonversi menjadi nilai akhir menggunakan rumus perbandingan total skor terhadap skor maksimal dikalikan 100.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua tahap, yaitu pemberian tes tingkat pengetahuan berupa soal pilihan ganda yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya, kemudian dilanjutkan dengan tes praktik psikomotor untuk teknik servis backhand dan pukulan lob. Prosedur penelitian terdiri dari tahap persiapan (observasi awal, bimbingan dengan dosen pembimbing, serta uji validasi dan reliabilitas instrumen),

tahap pelaksanaan (pemberian tes pengetahuan dan tes psikomotor kepada siswa), serta tahap pelaporan (analisis data menggunakan SPSS 27 dan penyusunan laporan hasil penelitian).

Metode analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut: statistik deskriptif untuk menunjukkan kecenderungan data terhadap tingkat pengetahuan dan kemampuan psikomotor; normalitas, yang dilakukan dengan metode Shapiro-Wilk karena jumlah sampel kurang dari 50, untuk memastikan bahwa data berdistribusi normal sebelum diuji statistik parametrik; uji linearitas, yang dilakukan untuk menentukan apakah hubungan antara variabel X dan Y bersifat linear; dan uji hipotesis, yang dilakukan dengan menggunakan metode korelasi *pearson product moment*. Kriteria pengujian hipotesis menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai signifikansi (p) < 0,05, menunjukkan bahwa ada hubungan antara kedua variabel. Sebaliknya, jika $p > 0,05$, H_0 diterima dan H_1 ditolak.

HASIL PENELITIAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islam Al Munir yang berlokasi di Jalan Raya Villa Bekasi Indah 1, Kampung Kebon, Desa Jejalenjaya, Kecamatan Tambun Utara, Kabupaten Bekasi, Provinsi Jawa Barat. SMA Islam Al Munir merupakan sekolah menengah atas swasta berbasis Islam yang menerapkan kurikulum nasional dengan penekanan pada pendidikan fisik, rohani, dan intelektual siswa, serta memiliki lapangan bulutangkis standar untuk mendukung pembelajaran PJOK. Sekolah ini mengusung visi mewujudkan generasi yang berakhlakul karimah, unggul dalam prestasi, terampil, mandiri, dan kompetitif serta berwawasan lingkungan, yang diwujudkan melalui pembinaan nilai-nilai keislaman, pendidikan karakter, serta pengembangan kemampuan akademik dan non-akademik siswa secara optimal.

Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap total 42 siswa gabungan kelas X dan XI SMA Islam Al Munir melalui tes tingkat pengetahuan berbasis soal pilihan ganda dan tes kemampuan psikomotor berupa teknik dasar servis backhand dan pukulan lob. Hasil analisis statistik deskriptif disajikan pada Tabel 1.

Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif X MIPA 1

		Kemampuan Psikomotor	Tingkat Pengetahuan
N	Valid	14	14
	Missing	0	0
Mean		48.71	25.74
Std. Deviation		2.813	2.946
Variance		7.912	8.678
Minimum		44	22
Maximum		54	31

Hasil statistik deskriptif kelas X Mipa 1 didapatkan pada variabel kemampuan psikomotor, nilai rata-rata sebesar (48,71), nilai minimum (44) dan maksimum (54), serta standar deviasi sebesar (2,813) dan varians sebesar (7,912). Pada variabel tingkat pengetahuan, nilai rata-rata sebesar (25,74), nilai minimum (22) dan maksimum (31), serta

standar deviasi sebesar (2,946) dan varians sebesar (8,678). Pada nilai *mean* (rata-rata) untuk variabel tingkat pengetahuan dan kemampuan psikomotor siswa kelas X Mipa 1 menunjukkan hal tersebut kedalam kriteria baik sesuai dengan tabel 3.3 untuk kriteria tingkat pengetahuan dan tabel 3.10 untuk kriteria kemampuan psikomotor.

Tabel 2
Statistik Deskriptif XI MIPA 1

		Kemampuan Psikomotor	Tingkat Pengetahuan
N	Valid	14	14
	Missing	0	0
Mean		47.71	26.87
Std. Deviation		2.199	2.464
Variance		4.835	6.072
Minimum		45	23
Maximum		52	31

Hasil statistik deskriptif kelas XI Mipa 1 didapatkan pada variabel kemampuan psikomotor, nilai rata-rata sebesar (47,71), nilai minimum (45) dan maksimum (52), serta standar deviasi sebesar (2,199) dan varians sebesar (4,835). Pada variabel tingkat pengetahuan, nilai rata-rata sebesar (26,87), nilai minimum (23) dan maksimum (31), serta standar deviasi sebesar (2,464) dan varians sebesar (6,027). Pada nilai *mean* (rata-rata) untuk variabel tingkat pengetahuan dan kemampuan psikomotor siswa kelas XI Mipa 1 menunjukkan hal tersebut kedalam kriteria baik sesuai dengan tabel 3.3 untuk kriteria tingkat pengetahuan dan tabel 3.10 untuk kriteria kemampuan psikomotor.

Tabel 3
Statistik Deskriptif XI MIPA 2

		Kemampuan Psikomotor	Tingkat Pengetahuan
N	Valid	14	14
	Missing	0	0
Mean		47.71	26.60
Std. Deviation		2.016	3.361
Variance		4.066	11.294
Minimum		45	22
Maximum		52	33

Hasil statistik deskriptif kelas XI Mipa 2 didapatkan pada variabel kemampuan psikomotor, nilai rata-rata sebesar (47,71), nilai minimum (45) dan maksimum (52), serta standar deviasi sebesar (2,016) dan varians sebesar (4,066). Pada variabel tingkat pengetahuan, nilai rata-rata sebesar (26,60), nilai minimum (22) dan maksimum (33), serta standar deviasi sebesar (3,361) dan varians sebesar (11,294). Pada nilai *mean* (rata-rata) untuk variabel tingkat pengetahuan dan kemampuan psikomotor siswa kelas XI Mipa 2 menunjukkan hal tersebut kedalam kriteria baik sesuai dengan tabel 3.3 untuk kriteria tingkat pengetahuan dan tabel 3.10 untuk kriteria kemampuan psikomotor.

Uji Normalitas

Tabel 4
Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Tingkat Pengetahuan	.123	42	.114	.961	42	.154
Kemampuan Psikomotor	.117	42	.166	.958	42	.130

Hasil uji normalitas yang ditunjukkan pada Tabel 2 menunjukkan bahwa variabel tingkat pengetahuan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,154 dan variabel kemampuan psikomotor memiliki nilai signifikansi sebesar 0,130. Oleh karena nilai signifikansi kedua variabel ini lebih besar dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data yang berkaitan dengan kedua variabel tersebut berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis statistik parametrik dapat dilakukan.

Uji Linearitas

Tabel 5
Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Tingkat Pengetahuan * Kemampuan Psikomotor	Between Groups	(Combined)	91.413	11	8.310	1.827	.094
		Linearity	30.314	1	30.314	6.663	.015
		Deviation from Linearity	61.099	10	6.110	1.343	.254
	Within Groups		136.492	30	4.550		
	Total		227.905	41			

Hasil Uji linearitas yang dilakukan antara tingkat pengetahuan dengan kemampuan psikomotor menunjukkan nilai signifikansi *Linearity* sebesar (0,015) dan *Deviation from Linearity* sebesar (0,254). Karena nilai sig. *Linearity* < 0.05 dan nilai sig. *Deviation from Linearity* > 0.05, maka hubungan antara kedua variabel tersebut dinyatakan linear.

Uji Hipotesis

Tabel 6
Uji Hipotesis

		Tingkat Pengetahuan	Kemampuan Psikomotor
Tingkat Pengetahuan	Pearson Correlation	1	-.417*
	Sig. (2-tailed)		.018
	N	42	42
Kemampuan Psikomotor	Pearson Correlation	-.417*	1
	Sig. (2-tailed)	.018	
	N	42	42

Hasil Uji korelasi menunjukkan nilai Pearson Correlation sebesar (-0,417) dengan nilai signifikansi (2 tailed) sebesar (0,018) dan jumlah sampel sebanyak (42). Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dengan kemampuan psikomotor. Namun, dengan didapatkan nilai koefisien korelasi negatif, yang berarti hubungan kedua variabel bersifat berlawanan arah. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan, maka kecenderungan kemampuan psikomotor menurun, atau sebaliknya, semakin rendah tingkat pengetahuan maka kemampuan psikomotor. berdasarkan koefisiennya, hubungan ini termasuk kategori sedang.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dengan nilai korelasi Pearson sebesar (-0,417) dan signifikansi (0,018), terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan kemampuan psikomotor. Nilai-nilai ini menunjukkan hubungan negatif dengan kekuatan korelasi sedang, yang berarti bahwa ketika salah satu variabel meningkat, kecenderungan variabel lainnya menurun. Studi ini menemukan bahwa peningkatan kemampuan psikomotor tidak selalu diikuti oleh peningkatan pengetahuan. Data penelitian memenuhi asumsi statistik yang diperlukan sebelum uji korelasi dilakukan. Dengan nilai signifikansi (0,154) untuk tingkat pengetahuan dan 0,130 untuk kemampuan psikomotor, kedua variabel menunjukkan distribusi normal dalam uji normalitas. Selain itu, hasil uji linearitas menunjukkan hubungan kedua variabel bersifat linear karena nilai Linearity ($0,015 < 0,05$) Deviation from Linearity ($0,254 > 0,05$). Dengan terpenuhinya asumsi normalitas dan linearitas, penggunaan uji *Pearson Product Moment* pada penelitian ini sudah terpenuhi.

Secara teoritis, tanda korelasi negatif menunjukkan bahwa hubungan antarvariabel bergerak ke arah yang berlawanan. Namun, hasil ini tidak otomatis berarti bahwa pengetahuan yang tinggi menyebabkan kemampuan psikomotor menjadi rendah, karena korelasi hanya menunjukkan hubungan, bukan hubungan sebab-akibat. Oleh karena itu, hasil penelitian ini perlu dipahami sebagai adanya keterkaitan statistik antara pengetahuan dan psikomotor, bukan sebagai bukti kausal langsung. Temuan ini juga dapat mengindikasikan bahwa kemampuan psikomotor dipengaruhi oleh banyak faktor lain selain pengetahuan, seperti latihan langsung, pengalaman praktik, motivasi, kesiapan fisik, dan kebiasaan belajar. Dalam kondisi tertentu, seseorang yang memiliki pengetahuan tinggi belum tentu memiliki keterampilan praktik yang tinggi apabila kesempatan latihan kurang memadai. Sebaliknya, responden dengan pengetahuan yang tidak terlalu tinggi masih dapat menunjukkan kemampuan psikomotor yang baik karena lebih sering berlatih atau memiliki pengalaman praktik yang lebih baik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa tingkat pengetahuan dan kemampuan psikomotor memiliki hubungan yang bermakna, tetapi arah hubungannya negatif dan kekuatannya sedang. Temuan ini dapat menjadi dasar

bahwa peningkatan pengetahuan saja belum cukup, sehingga pembelajaran perlu disertai latihan praktis yang intensif agar kemampuan psikomotor ikut meningkat.

KESIMPULAN

Dengan menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan desain korelasional, penelitian ini mengamati hubungan antara tingkat pengetahuan dan kemampuan psikomotor siswa dalam permainan bulutangkis di SMA Islam Al Munir. Hasilnya menunjukkan bahwa pengetahuan siswa tentang teknik servis backhand dan pukulan lob memiliki korelasi dengan kemampuan psikomotor mereka. Hasil statistik deskriptif menunjukkan bahwa sampel penelitian terdiri dari 42 siswa dari kelas X dan XI, masing-masing dengan 14 siswa. Pada variabel kemampuan psikomotor diperoleh nilai *mean* (rata-rata) dan standar deviasi dari kelas X Mipa 1 (48,71) & (2,813), XI Mipa 1 (47,71) & (2,199) dan XI Mipa 2 (47,71) & (2,016). Sedangkan, variabel tingkat pengetahuan memiliki nilai *mean* (rata-rata) dan standar deviasi kelas X Mipa 1 (25,74) & (2,946), XI Mipa 1 (26,87) & (2,464), XI Mipa 2 (26,60) & (11,294). Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan dan kemampuan psikomotor siswa SMA Islam Al Munir berada pada kriteria baik di tiap kelasnya.

Hasil uji hipotesis dengan metode korelasi Pearson Product Moment menunjukkan nilai koefisien korelasi sebesar -0,417, dengan nilai signifikansi sebesar 0,018 yang lebih rendah dari 0,05. Ini menjelaskan hubungan yang berarah negatif dan signifikan antara tingkat pengetahuan dan kemampuan psikomotor siswa di SMA Islam Al Munir. Artinya, semakin tinggi tingkat pengetahuan siswa, cenderung diikuti oleh penurunan kemampuan psikomotor, ataupun sebaliknya. Meskipun terdapat hubungan yang signifikan, arah negatif tersebut mengindikasikan bahwa pengetahuan teoritis saja tidak secara otomatis meningkatkan keterampilan praktik. Kemampuan psikomotor siswa juga sangat dipengaruhi oleh faktor lain seperti frekuensi latihan praktik, motivasi, bakat, keiapan fisik, dan pengalaman bermain. Oleh karena itu pembelajaran PJOK perlu menyeimbangkan antara pengetahuan konsep dengan praktik yang seimbang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing, Muhammad Mury Syafei, S.Pd., M.Pd., dan Setio Nugroho, S.Pd.Kor., M.Pd., atas bimbingan, petunjuk, dan saran yang sangat berharga yang mereka berikan selama proses penyusunan penelitian ini. Selain itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada SMA Islam Al Munir karena telah memberikan izin dan fasilitas untuk penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada semua siswa kelas X dan XI yang telah berpartisipasi sebagai responden dalam penelitian ini. Penulis juga berterima kasih kepada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Singaperbangsa Karawang atas bantuan akademik selama proses penelitian dan penulisan artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, Pane, A. P., & Fikri, A. (2025). Analisis Pelaksanaan Kurikulum Merdeka pada Mata Pelajaran PJOK Tingkat SMA di Kabupaten Aceh Selatan. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 8(2), 599–607. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v8i2.14033>
- Ali, M. K., Ali, A. M., Ali, F. F., Ali, R. I., & Arrahmil Hasanah. (2025). Membangun Kompetensi Berpikir Tinggi dan Keterampilan Kerja: Analisis Perbandingan Taksonomi Bloom Revisi dan Taksonomi Simpson/Harrow dalam Konteks Pendidikan SMA dan SMK. *Cognoscere: Jurnal Komunikasi Dan Media Pendidikan*, 3(1), 1–9. <https://doi.org/10.61292/cognoscere.260>
- Amorim, N., Marques, A., & Santos, S. (2024). Beyond the Classroom: Investigating the Relationship between Psychomotor Development and Academic Achievement in 4–12-Year-Olds. *Children*, 11(8), 973. <https://doi.org/10.3390/children11080973>
- Azizah, N., & Chalimatusadiah. (2025). Uji Reliabilitas Cronbach Alpha. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 6637–6643.
- Bumi, T. A. C. (2023). *Kemampuan Teknik Dasar Pukulan Bulutangkis Peserta Ekstrakurikuler SMK 4 Muhammadiyah Yogyakarta* [Universitas Negeri Yogyakarta]. <http://publications.lib.chalmers.se/records/fulltext/245180/245180.pdf%0Ahttps://hdl.handle.net/20.500.12380/245180%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.jsames.2011.03.003%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.gr.2017.08.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.precamres.2014.12>
- Creswell, J. W. (2015). Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed. *Pustaka Pelajar*, 311.
- Dahlan, A. (2026). *Uji Reliabilitas Kuder-Richardson 20 (KR-20)*. Ahmaddahlan.Net.
- Darmawan, A. T., Sukoco, P., Marhendro, A. S., Septiyanto, A., & Hartanto, A. (2025). Project-based learning model for volleyball to improve students' cognitive and psychomotor learning outcomes. *Retos*, 65, 1032–1044. <https://doi.org/10.47197/retos.v65.111742>
- Datra. (2023). *Memahami Dimensi Lapangan Bulu Tangkis Sesuai Pedoman BWF*. Datra.Id.
- Dimensions. (2024). *Badminton Racket*. Dimensions.Com.
- Fitriani, L., Herlina, & Burhan, Z. (2025). Revitalisasi Pendidikan Jasmani Dalam Mengembangkan Motorik Kasar Anak Usia Dini. *Jurnal Asimilasi Pendidikan*, 3(1), 44–56.
- Garuda. (2024). *Servis Bulu Tangkis / Badminton Dan Cara Melakukannya*. Garudasports.Co.Id.
- Hakim, L., Harahap, M., Aini, Y., & Nisa, K. (2026). PENGARUH ETIKA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK. *THORIQOTUNA: Jurnal Pendidikan Islam*, 4(1), 1–10. <https://doi.org/10.47971/tjpi.v2i2.176>

- Hamzah, R. A., Istiqomah, F. A., Guru, P., Dasar, S., & Makassar, U. I. (2025). *Penerapan strategi pembelajaran berbasis literasi di sekolah dasar*. 14, 2715–2723. <https://doi.org/10.26418/jppk.v14i4.92513>
- Hossan, D., Dato' Mansor, Z., & Jaharuddin, N. S. (2023). Research Population and Sampling in Quantitative Study. *International Journal of Business and Technopreneurship (IJBT)*, 13(3), 209–222. <https://doi.org/10.58915/ijbt.v13i3.263>
- Huseng, A., Auliyuddin, S., & Nursalam. (2025). Taxonomi Pendidikan Dimensi Pengetahuan, Sikap, dan Keterampilan. *Socius Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(9), 107–116. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.15301124>
- Hussain, M. A., Kamaruzaman, M. Y., Raji, M. N. A., Basri, A. Q., Mamat, A. B., Basir, J. M., & Yunus, M. Y. M. (2025). A Review on the Role of Function Landscape in Encouraging the Psychomotor and Cognitive Development of Pre-School Children. *Indonesian Journal of Geography*, 57(2), 423–429. <https://doi.org/10.22146/ijg.97653>
- JingYi. (2024). *Mastering Defensive Clears in Badminton*. Scribd.Com.
- Kelaspjok. (2026). *Teknik Dasar Permainan Bulutangkis*. Kelaspjok.Com. <https://kelaspjok.com/teknik-dasar-permainan-bulutangkis/>
- Kelly, M. (2019). *Bloom's Taxonomy: Taxonomy Category*. ThoughtCo. <https://www.thoughtco.com/blooms-taxonomy-analysis-category-8444>
- Majid, R. F., Julianti, R. R., & Iqbal, R. (2021a). Jurnal ilmiah wahana pendidikan. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(6), 217–225. <https://jurnal.unibrah.ac.id/index.php/JIWP>
- Majid, R. F., Julianti, R. R., & Iqbal, R. (2021b). Tiingkat Pengetahuan Siswa Tentang Permainan Bulutangkis Kelas VIII di SMP Negeri 1Kabupaten Karawang. *Jurnal Ilmiah Wahan Pendidikan*, 7(6), 217–225. <https://doi.org/10.5281/zenodo.5589743>
- Mulyadi, D. Y., & Pratiwi, E. (2020). *Buku Pembelajaran Bola Voli* (N. Anggara & N. Asri, Eds.; 1st ed.). Bening Media Publishing.
- Munir, N. W., Akbar, N., Bisri, A. A., Azhari, A. A., Syahrul, & Najihah. (2024). Kecerdasan Spiritual Meningkatkan Self-Awareness Pasien Diabetes Melitus. *Journal of Borneo Holistic Health*, 7(1), 57–64. <https://doi.org/10.35334/borticalth.v7i1.4864>
- Mustafa, P. S. (2023). Tinjauan Literatur Analisis Uji R Berganda dan Uji Lanjut dalam Statistik Inferensial pada Penelitian Pendidikan Jasmani. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(5), 571–593. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7758162>
- Ndiva, S., Daratullaila, Kurniawan, A., Audiyah, T., Ginting, I., & Saumi, F. (2025). Model Regresi Untuk Menganalisis Hubungan Antara Produksi Pala Dan Produk Domestik Regional Bruto Indonesia. *Jurnal Pendidikan Matematika Mailussaleh*, 5, 60–69.

- Nurhasanah, S. (2019). *Statistika Pendidikan: Teori, Aplikasi, dan Kasus* (D. E. Irawan, Ed.; 2nd ed.). Salemba Humanika.
- Oktaviyanti, R. P., Rukmana, A., & Rahman, A. A. (2022). PROFIL KEMAMPUAN PSIKOMOTORIK GURU PENJAS SD: ANALISIS BUKU. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 6(2), 111–122. <https://doi.org/10.37058/sport.v6i2.6382>
- Puji, U., & Arief, N. A. (2024). TINGKAT PEMAHAMAN SISWA DALAM KETERAMPILAN GERAK PERMAINAN BULUTANGKIS SMA BOJONEGORO KELAS X. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 12, 47–51.
- Rachman, A., Yochanan, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. In *Saba Jaya Publisher* (Number January).
- Rahmaniya, N., & Haryanto, L. (2024). JPK: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan JPK: Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. *Pengaruh Program Latihan Plyometric Terhadap Peningkatan Daya Ledak Otot Tungkai Pada Atlet Sepak Takraw Sma*, 01(03), 6–11.
- Riadi, M. (2021). *Pengertian, Karakteristik, Pengujian dan Rumus /Reliabilitas*. KajianPustaka.Com2.
- Rizkyandra, D. R., Nasution, N. S., & Achmad, I. Z. (2024). Tingkat Pengetahuan Siswa Tentang Permainan Bulu Tangkis. *Jurnal Porkes*, 7(2), 859–872. <https://doi.org/10.29408/porkes.v7i2.27001>
- Sadzali, M. (2024). Analisis Tingkat Keberhasilan Pembelajaran Penjas pada Ranah Psikomotorik Mata Pelajaran Penjas Materi Bulutangkis di SMA Negeri 5 Pinrang. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 4(1981), 1359–1373. <http://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JURDIP/article/view/2083>
- Saparwadi, & Sahrandi, A. (2021). Mengenal Konsep Daniel Goleman dan Pemikirannya dalam kecerdasan emosi. *Al-Musyrif (Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam)*, 1(1), 17–38.
- Setiawan, L. K., & Sardjo. (2021). Hubungan Karakter Nasionalisme dengan Hasil Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 1 Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Sains*, 9(1), 48–56. <https://doi.org/10.21831/jpms.v9i1.25223>
- Shuttlemoments. (2025). *Standard height for badminton net*. Shuttlemoments.Com.
- Simatupang, F. P., Manalu, F. J., Siregar, A. S., Tampubolon, E. S., & Lubis, F. A. R. (2024). Evaluasi Hasil Belajar Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Siswa pada Mata Pelajaran PJOK di SMP N 2 Medan. *Journal Physical Health Recreation (JPHR)*, 5(3), 118–122. <https://jurnal.stokbinaguna.ac.id/index.php/JPHR>
- Sinaga, R. I., Tambunan, H., & Sitompul, H. (2025). Development of PBL Powtoon Video Media for High School Student Learning Outcomes: Pengembangan Media Video PBL Powtoon untuk Hasil Belajar Siswa SMA. *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 26(4), 1–26. <https://doi.org/10.21070/ijins.v26i4.1596>
- Sportsgalaxy. (2024). *Badminton 101: A Complete Guide for Beginners*.

Sportsgalaxy.In.

- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Evaluasi Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif: Sebuah Studi Pustaka. *Journal of Education Research*, 5(4), 5599–5609.
- Sugiono, Stibies, J. C., & Istiyono. (2024). Pertimbangan Guru dalam Memberikan Penilaian Mata Pelajaran PJOK Berdasarkan Ranah Kognitif , Afektif dan Psikomotorik Pada Siswa Sekolah Dasar di Kota Sorong. *Unimuda Sport Journal*, (November), 88–96. <https://unimuda.e-journal.id/unimudasportjournal/index>
- Supriadi. (2025). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi STIE STEKOM. *Jurnal Riset Manajemen Dan Akuntansi*, 5(2), 762–784. <https://doi.org/10.55606/jurima.v5i2.5613>
- Wahana. (2026). *Taksonomi Psikomotor: Dave, Simpson, Harrow*. Scribd.Com. <https://id.scribd.com/document/480689104/simpson-harrow-krathwol>
- Welianti, R., & Sartono, S. (2025). Pengaruh Lingkungan Sekolah terhadap Perkembangan Karakter Siswa Sekolah Dasar : Tinjauan Literatur. *Aljabar : Jurnal Ilmuan Pendidikan, Matematika Dan Kebumian*, 1(2), 29–39. <https://doi.org/https://doi.org/10.62383/aljabar.v1i2.502>
- Yunita, O. (2024). *Mengenal Olahraga Bulu Tangkis, Sejarah, dan Cara Bermainnya*. Blog.Skillacademy.Com.

